

PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 POGALAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Ida Puji Rahayu¹⁾, Rahyu Setiani²⁾, Mahardini Resti Nuswantari³⁾
STKIP PGRI TULUNGAGUNG

ABSTRAK: Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Kepercayaan diri dan disiplin belajar merupakan faktor internal yang penting. Dengan percaya diri siswa akan mampu mengembangkan kemampuannya. Sejalan dengan itu, dengan disiplin belajar kegiatan belajar mengajar akan berjalan lancar, dan siswa akan lebih meningkatkan belajarnya guna memperoleh prestasi yang diinginkan. Berdasarkan analisis data diperoleh (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pogalan tahun pelajaran 2015/2016, dengan besar F_{hitung} sebesar 23,268 F_{tabel} pada $N = 60$ dengan taraf signifikansi 5% diperoleh sebesar 4,01 berarti H_0 ditolak dan H_{a1} diterima. (2) terdapat pengaruh yang signifikan antaran disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pogalan tahun pelajaran 2015/2016, dengan besar F_{hitung} sebesar 13,705 F_{tabel} pada $N = 60$ dengan taraf signifikansi 5% diperoleh sebesar 4,01 berarti H_0 ditolak dan H_{a2} diterima. (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pogalan tahun pelajaran 2015/2016, dengan F_{hitung} sebesar 3,49 F_{tabel} pada $N = 60$ dengan taraf signifikansi 5% diperoleh sebesar 3,16 berarti H_0 ditolak dan H_{a3} diterima. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri dan disiplin belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pogalan tahun pelajaran 2015/2016.

Kata Kunci: Disiplin belajar, Kepercayaan diri, Prestasi belajar

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tak dapat dipisahkan dari proses pembangunan. Berbicara tentang proses pendidikan sudah tak tentu dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, sedangkan manusia berkualitas itu, dilihat dari segi pendidikan (Hamalik, 2011: 1). Dalam era globalisasi saat ini, salah satu mata pelajaran yang sangat berpengaruh untuk perkembangan IPTEK adalah matematika. Hudojo (2005:18) menyatakan bahwa matematika berfungsi sebagai pengembangan IPTEK. Oleh karena itu, salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah mengikatkan peserta didik dalam bidang matematika.

Tingkat pencapaian dan kecepatan pembelajaran matematika dari siswa satu dengan yang lainnya berbeda-beda. Hal itu dikarenakan banyak pendapat bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit. Apabila siswa masih dibayangi oleh sifat kecemasan, pastinya akan terjadi penurunan terhadap prestasi belajar.

Menurut Tohirin (dalam Fathurrohman dan Sulistyorini 2012: 119), prestasi belajar adalah apa yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain adalah faktor internal dan eksternal. Kepercayaan diri dan disiplin belajar merupakan faktor internal penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Rasa percaya diri timbul dari keinginan untuk mewujudkan keberhasilan. Seperti yang diungkapkan Enung Fatimah (2006: 148) bahwa kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu untuk memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan/situasi yang dihadapinya. Sejalan dengan hal itu, Hartinah (2010: 98) menjelaskan bahwa kepercayaan diri ialah keyakinan terhadap diri sendiri bahwa ia memiliki kemampuan dan kelemahannya, dan dengan kemampuan tersebut ia merasa optimis dan yakin akan mampu menghadapi masalah dengan baik. Dengan kepercayaan diri, seseorang dapat berpikir dan bertindak antisipasif, artinya apa yang dipikirkan cenderung melihat ke arah masa depan.

Fatimah (2006: 146) menyatakan bahwa ada beberapa ciri individu yang mempunyai rasa percaya diri yang proporsional, sebagai berikut.

- 1) Percaya akan kompetensi/kemampuan diri, hingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan, ataupun hormat orang lain.
- 2) Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok.
- 3) Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain dan berani menjadi diri sendiri.
- 4) Punya pengendalian diri yang baik (tidak moody dan emosinya stabil).

- 5) Memiliki *internal locus of control* (memandang keberhasilan atau kegagalan, bergantung pada usaha diri sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak bergantung/mengharapkan bantuan orang lain).
- 6) Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi diluar dirinya.
- 7) Memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri, ketika harapan tersebut tidak terwujud, ia tetap mampu melihat sisi positif dirinya dan situasi yang terjadi.

Untuk menumbuhkan rasa percaya diri yang proporsional, individu harus memulainya dari dalam diri sendiri. Enung Fatimah (2006: 153) menyatakan beberapa saran yang mungkin dapat dipertimbangkan jika mengalami krisis kepercayaan diri adalah sebagai berikut.

- 1) Evaluasi diri secara obyektif,
- 2) Beri penghargaan yang jujur terhadap diri,
- 3) Positive thinking,
- 4) Gunakan self-affirmation,
- 5) Berani mengambil resiko.

Menurut Menurut Lauster (dalam Ghufro dan Risnawati 2010: 35) menjelaskan aspek-aspek yang berhubungan dengan kepercayaan diri sebagai berikut.

- 1) Keyakinan pada kemampuan diri,
- 2) Optimis,
- 3) Obyektif,
- 4) Tanggung jawab dan,
- 5) Rasional dan realistis.

Selain itu, disiplin belajar juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran yang dilakukan. Menurut Rohani (2004: 133) disiplin mencakup setiap

macam pengaruh yang ditunjukkan untuk membantu peserta didik agar dia dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan juga penting tentang cara menyelesaikan tuntutan yang mungkin ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya. Menurut Rachman (dalam Tu'u 2004: 32) menyatakan disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.

Disiplin sangat penting untuk ditanamkan pada siswa, sehingga siswa menjadi sadar bahwa dengan disiplin akan tercapai prestasi belajar yang optimal. Menurut Tu'u (2004: 38) fungsi disiplin adalah sebagai berikut.

- 1) Menata kehidupan bersama,
- 2) Membangun kepribadian,
- 3) Melatih kepribadian yang baik,
- 4) Pemaksaan,
- 5) Hukuman, dan
- 6) Menciptakan lingkungan yang kondusif.

Seseorang dikatakan memiliki disiplin belajar apabila memiliki beberapa aspek-aspek disiplin belajar. Menurut Moenir (2010: 96), ada dua indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa yaitu sebagai berikut.

- 1) Disiplin waktu dan,
- 2) Disiplin perbuatan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Mucholid selaku guru bidang studi matematika di SMP Negeri 1 Pogalan didapat informasi bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran matematika ternyata masih banyak siswa yang mengalami sifat kurang percaya diri dan disiplin belajar. Contohnya saat pembelajaran berlangsung, siswa yang belum mengerti penjelasan dari guru tidak berani untuk bertanya ataupun mengungkapkan pendapatnya, saat bel masuk siswa tidak segera masuk kelas dan mempersiapkan diri mengikuti pelajaran, dan

seringkali siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan guru serta tugas yang diberikan guru tidak dikerjakan tepat waktu. Didukung dengan sikap siswa yang cenderung diam ataupun ramai didalam kelas.

Sejalan dengan hal tersebut beerdasarkan nilai rapor prestasi belajar matematika siswa kelas VII, diketahui bahwa masih banyak siswa yang mendapat nilai standar KKM yaitu 75 sebesar 39%, antara 76-79 sebesar 27%, 80-85 sebesar 20%, lebih dari sama dengan 86 sebesar 11%, dan nilai lebih dari 90 sebesar 3%.

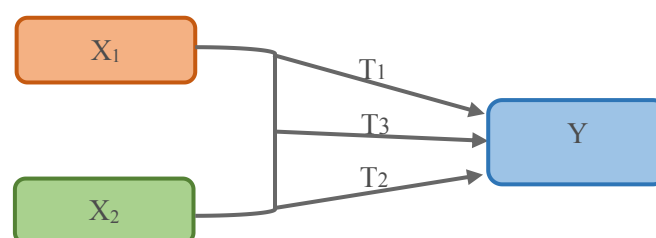
Dari apa yang sudah dijelaskan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pogalan tahun pelajaran 2015/2016, 2) pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pogalan tahun pelajaran 2015/2016, dan 3) pengaruh kepercayaan diri dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pogalan tahun pelajaran 2015/2016.

METODE

Rancangan yang akan digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015: 13) menyatakan bahwa metode ini disebut metode kuantitatif karena data penilaian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Penelitian ini merupakan penelitian survei. Penelitian survei merupakan salah satu bentuk teknik penelitian dimana informasi dikumpulkan dari sejumlah sampel berupa orang, melalui beberapa pernyataan dan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian dalam pengumpulan data (Zikmund,1997: 51). Adapun rancangan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Desain Penelitian



Sumber : Hasil Analisis Penelitian 2016

Keterangan :

- X₁ = Kepercayaan diri
- X₂ = Disiplin belajar
- Y = Prestasi Belajar Matematika
- T₁ = Pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika
- T₂ = Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika
- T₃ = Pengaruh kepercayaan diri dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pogalan Tahun Pelajaran 2015/2016 yang terdiri dari 10 kelas dan keseluruhan berjumlah 309 siswa. Sedangkan sampel yang diambil adalah kelas VII H dan VII J yang berjumlah 61 siswa. Namun pada waktu kegiatan penelitian ada 1 siswa yang tidak masuk sekolah, sehingga jumlah sampel menjadi 60 siswa. Dimana teknik sampling yang digunakan adalah teknik *probability sampling* dengan tipe *Cluster Sampling* (Area Sampling), karena pengambilan anggota sampel dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel bebas yaitu kepercayaan diri (X₁) dan disiplin belajar (X₂) dan 1 variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y). Penjabaran variabel penelitian ini disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.2 Variabel Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Instrument
1.	Kepercayaan Diri (X ₁)	a. Keyakinan pada kemampuan diri b. Optimis c. Objektif d. Bertanggung jawab e. Rasional dan realistik	Angket
2.	Disiplin Belajar (X ₂)	a. Disiplin waktu b. Disiplin perbuatan	Angket
3.	Prestasi Belajar (Y)		Dokumentasi berupa nilai rapor

(Sumber: Hasil analisis penelitian 2016)

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan metode angket. Dokumentasi, dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi digunakan peneliti

dalam pengumpulan data berupa data variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa yang berupa nilai rapor mata pelajaran matematika semester ganjil kelas VII SMP Negeri 1 Pogalan tahun pelajaran 2015/2016. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Metode angket digunakan untuk memperoleh data kepercayaan diri dan disiplin belajar siswa.

Salah satu ciri instrumen yang baik sebagai alat pengukur yaitu memiliki Validitas dan Reliabilitas. Menurut Arikunto (2010: 211) “ Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel”. Oleh karena itu, instrument yang digunakan yaitu angket harus diuji kevalidannya dan kereliabilitasnya terlebih dahulu sebelum digunakan. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan pengujian validitas logis (*logical validity*) dan validitas empiric (*empirical validity*).

Validitas logis adalah validitas yang dinyatakan berdasarkan hasil penalaran (Muhidin dan Abdurrahman, 2009: 30). Dalam penelitian ini untuk menguji kevalidan instrument menggunakan pertimbangan ahli sebagai validator yaitu satu orang validator dari dosen STKIP PGRI Trenggalek dan satu validator dari guru matematika SMP Negeri 1 Pogalan. Sedangkan validitas empiric adalah validitas yang dinyatakan berdasarkan hasil pengalaman (Muhidin dan Abdurrahman, 2009: 30). Peneliti menguji coba angket kepercayaan diri dan disiplin belajar pada kelas yang merupakan anggota populasi namun bukan kelas yang menjadi sampel penelitian. Pengujian validitas empiric menggunakan formula korelasi product moment dari Karl Pearson sebagai berikut.

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula (Siregar, 2013: 55). Untuk pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan rumus Alpha sebagai berikut.

((Muhidin dan Abdurrahman, 2009: 40)

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier ganda. Analisis regresi linier

seederhana digunakan untuk memprediksi hipotesis 1 dan hipotesis 2, dengan rumus sebagai berikut.

(Muhidin dan Abdurahman, 2009: 215-216)

Analisis regresi linier ganda digunakan untuk mencari bentuk hubungan antara variabel Y dengan variabel X₁ dan X₂ dalam hipotesis 3, dengan rumus sebagai berikut.

Namun sebelum melakukan teknik analisis statistik lebih lanjut, diharuskan peneliti memeriksa keabsahan sampel, yaitu dengan uji normalitas dan uji linieritas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji chi kuadrat untuk menguji kenormalan sampel, dengan rumus:

$$\chi^2 \quad (\text{Siregar, 2013: 136})$$

Dan untuk uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan uji F, dengan rumus:

(Sumber: Muhidin dan Abdurahman, 2009: 89-90)

HASIL

Berdasarkan uji validitas instrumen yang dikonsultasikan kepada para ahli yaitu 1 validator dari dosen STKIP PGRI Trenggalek dan 1 validator dari guru matematika SMP Negeri 1 Pogalan, keseluruhan sudah valid dan sudah memenuhi syarat-syarat angket. Sedangkan pengukuran reliabilitas angket dalam penelitian ini menggunakan rumus α , cara menghitung reliabilitas angket dapat dilihat pada lampiran 11. Berdasarkan penghitungan uji reliabilitas angket diperoleh nilai r_{11} sebesar 0,857 nilai r_{tabel} sebesar 0,367 pada taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (dk) = 27, maka soal tes dikatakan reliabel sehingga dapat dipercaya kekonsistenannya.

Dari hasil penelitian, didapatkan data kepercayaan diri siswa diukur menggunakan angket yang berjumlah 20 pernyataan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Angket Kepercayaan Diri Siswa

Variabel	N	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Mean	Standar Deviasi
----------	---	----------------	---------------	------	-----------------

Kepercayaan Diri	60	76	42		
------------------	----	----	----	--	--

Sumber : Hasil Analisis Penelitian 2016

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa skor tertinggi yang dicapai dari 60 subjek dalam penelitian ini adalah 76 sedangkan skor terendah adalah 42. Mean atau nilai rata-rata dari data adalah 62 dan standar deviasinya adalah 8,89.

Dari hasil penelitian, didapatkan data disiplin belajar siswa diukur menggunakan angket yang berjumlah 20 pernyataan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Angket Disiplin Belajar Siswa

Variabel	N	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Mean	Standar Deviasi
Disiplin Belajar	60	77	43		

Sumber : Hasil Analisis Penelitian 2016

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa skor tertinggi yang dicapai dari 60 subyek dalam penelitian ini adalah 77 sedangkan skor terendah adalah 43. Mean atau nilai rata-rata dari data adalah 63 dan standar diviasinya adalah 8,43.

Dari hasil penelitian, didapat data prestasi belajar siswa kelas VII yang diperoleh dari nilai rapor matematika semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016 sebagai berikut.

Tabel 4.3 Data Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pogalan

Variabel	N	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Mean	Standar Deviasi
Prestasi Belajar	60	95	75		

Sumber : Hasil Analisis Penelitian 2016

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa skor tertinggi yang dicapai dari 60 subjek penelitian ini adalah 95 sedangkan skor terendah adalah 75. Mean atau nilai rata-rata dari data adalah 84,05 dan standar deviasinya adalah 4,799.

Hasil dari penghitungan uji normalitas menggunakan uji Chi kuadrat dapat disajikan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	N	X ² hitung	X ² tabel	Ket
----	----------	---	-----------------------	----------------------	-----

1	Prestasi Belajar	60	7,738	9,488	Normal
2	Kepercayaan Diri	60	7,8964	9,488	Normal
3	Disiplin Belajar	60	6,047	9,488	Normal

Sumber : Hasil Analisis Penelitian 2016

Data berdistribusi normal jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Berdasarkan tabel 4.4 nilai t_{hitung} untuk variabel prestasi belajar siswa adalah 6,047 sedangkan nilai t_{tabel} adalah 9.488. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa berdistribusi normal. Nilai t_{hitung} untuk variabel kepercayaan diri siswa adalah 7,8964 sedangkan nilai t_{tabel} adalah 9.488. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri siswa berdistribusi normal. Sedangkan untuk nilai t_{hitung} variabel disiplin belajar adalah 6,047 sedangkan nilai t_{tabel} adalah 9,488. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar berdistribusi normal.

Berdasarkan perhitungan uji linieritas dapat disajikan data sebagai berikut.

Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas

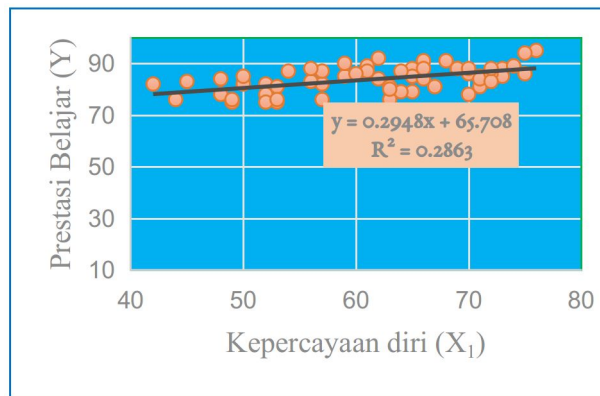
Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
X_1 terhadap Y	1,462	1,849	Linier
X_2 terhadap Y	1,810	1,846	Linier

Sumber: Hasil Analisis Peneliti 2016

Hubungan antara variabel X dan variabel Y linier jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$. Berdasarkan tabel 4.5 nilai F_{hitung} untuk variabel kepercayaan diri siswa terhadap prestasi belajar siswa adalah 1.462 dan nilai F_{tabel} adalah 1.849. Karena nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kepercayaan diri siswa dan prestasi belajar siswa adalah linier. Sedangkan nilai F_{hitung} untuk variabel disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah 1.810 dan nilai F_{tabel} adalah 1.846. Karena nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara disiplin belajar dan prestasi belajar siswa adalah linier.

Setelah diketahui data berdistribusi normal dan linier, maka selanjutnya peneliti dapat menguji hipotesis. Dari penghitungan uji hipotesis 1 dapat diketahui besar F_{hitung} 23,268. dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan $n - 2 = 60 - 2 = 58$ sebesar 4,01. Sehingga dapat disimpulkan $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_{a1} diterima. Jadi disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pogalan tahun pelajaran 2015/2016.

Grafik 4.1 Garis Regresi Kepercayaan diri (X_1) terhadap Prestasi belajar (Y)

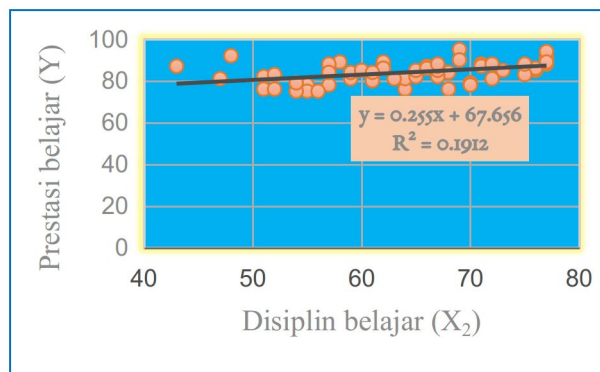


Sumber : Hasil Analisis Penelitian 2016

Berdasarkan grafik 4.1, terlihat bahwa harga b positif, maka variabel Y mengalami kenaikan atau penambahan. Artinya, semakin tinggi kepercayaan diri siswa (X_1), maka semakin tinggi pula prestasi belajar matematika (Y).

Dari perhitungan uji hipotesis 2 dapat diketahui besar F_{hitung} 13,705. dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan $n-2 = 60-2 = 58$ sebesar 4,01. Sehingga dapat disimpulkan $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_{a1} diterima. Jadi disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pogalan tahun pelajaran 2015/2016.

Grafik 4.2 Garis Regresi Disiplin belajar (X_2) terhadap Prestasi belajar (Y)



Sumber : Hasil Analisis Penelitian 2016

Berdasarkan grafik 4.2, terlihat bahwa harga b positif, maka variabel Y mengalami kenaikan atau penambahan. Artinya, semakin tinggi disiplin belajar siswa (X_2), maka semakin tinggi pula prestasi belajar matematika (Y).

Dari perhitungan uji hipotesis 3 dapat diketahui besar F_{hitung} 3,49. dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan $n-k-1 = 60-2-1 = 57$ sebesar 3,16. Sehingga dapat disimpulkan $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_{a1} diterima.

Jadi disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pogalan tahun pelajaran 2015/2016.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana, diketahui kepercayaan diri mempunyai $F_{hitung} = 23,268 > F_{tabel} = 4,01$ sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pogalan tahun pelajaran 2015/2016.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Hartinah (2010: 98), bahwa dengan kepercayaan diri seseorang dapat berfikir dan bertindak antisipatif, artinya apa yang dipikirkan cenderung melihat kearah masa depan. Kemudian juga sejalan dengan pendapat Enung Fatimah (2006: 148) bahwa kepercayaan diri merupakan sikap positif seseorang individu untuk memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan/situasi yang dihadapinya.

Selain itu, hasil peneltian ini juga sejalan dengan penelitian Yunita Ika Destin (2014), dan Susi Wahyuni (2014) yang menyebutkan bahwa ada pengaruh signifikan antara kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika. Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa kepercayaan diri menunjukkan pengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika siswa. Kegiatan belajar siswa sangat membutuhkan adanya rasa kepercayaan diri dalam mencapai prestasi yang baik.

Dengan adanya kepercayaan diri, siswa akan mempunyai semangat belajar yang tinggi serta mampu menciptakan suasana yang interaktif dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian, kepercayaan diri juga dapat berfungsi sebagai perangsang dalam belajar, karena kepercayaan diri akan mendorong dan menggerakkan siswa untuk belajar sehingga memperoleh prestasi belajar yang baik.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana, diketahui bahwa disiplin belajar mempunyai $F_{hitung} = 13,705 > F_{tabel} = 4,01$, sehingga disimpulkan bahwa disiplin belajar berpengaruh signifikan

terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri Pogalan tahun pelajaran 2015/2016.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Rohani (2004: 134), bahwa disiplin dapat digunakan untuk mengontrol tingkah laku yang dikehendaki agar tugas-tugas dapat berjalan dengan optimal. Kemudian juga sejalan dengan pendapat Djamarah (2008: 18), bahwa disiplin dapat melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyia-nyiakan waktu berlalu dalam kehampaan. Orang yang berhasil dalam belajar dan berkarya disebabkan mereka selalu menempatkan disiplin di atas semua tindakan dan perbuatan.

Selain sejalan dengan kedua pendapat di atas, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Dani Ramdani (2014) yang menyebutkan bahwa ada pengaruh signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa disiplin belajar menunjukkan pengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika siswa. Kegiatan belajar siswa sangat membutuhkan adanya disiplin belajar dalam mencapai prestasi yang baik.

Dengan adanya disiplin belajar, siswa tidak akan menunda-nunda waktu belajar serta mampu menciptakan suasana yang kondusif dan interaktif dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian, disiplin belajar juga dapat berfungsi sebagai perangsang dalam belajar, karena disiplin belajar akan mendorong dan menggerakkan siswa untuk belajar sehingga memperoleh prestasi belajar yang baik.

Berdasarkan hasil analisis data statistik dengan menggunakan analisis regresi linier ganda, diketahui bahwa kepercayaan diri dan disiplin belajar mempunyai $F_{hitung} = 3,49$ $F_{tabel} = 3,16$, sehingga disimpulkan bahwa kepercayaan diri dan disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri Pogalan tahun pelajaran 2015/2016.

Dengan demikian apabila kepercayaan diri siswa semakin tinggi dan disiplin belajar semakin tinggi pula, maka akan semakin baik pula prestasi belajar yang diperoleh siswa di sekolah.

Hasil dalam penelitian ini sesuai dengan apa yang dikemukakan Hartinah (2010: 98), bahwa dengan kepercayaan diri seseorang dapat berfikir dan

bertindak antisipasif, artinya apa yang dipikirkan cenderung melihat ke arah masa depan. Pikiran antisipasif akan memperhitungkan sisi kelebihan dan kelemahan diri sendiri. Sehingga orang yang percaya diri akan merasa siap untuk menerima kegagalan. Namun demikian, dengan rasa percaya diri ia akan bangkit lagi guna memperbaiki diri sehingga dapat meraih keberhasilan/prestasi.

Hal ini sepadan dengan yang dikemukakan Djamarah (2008: 18), bahwa orang yang berhasil dalam belajar dan berkarya disebabkan mereka menempatkan disiplin di atas semua tindakan dan perbuatan.

Oleh karena itu, untuk memperoleh prestasi belajar yang baik diperlukan adanya kepercayaan diri yang positif dan disiplin belajar yang optimal. Melalui kepercayaan diri, siswa merasa yakin akan kemampuan dirinya dan semangat belajar siswa akan tergugah, begitu pula dengan adanya disiplin belajar maka kegiatan belajar mengajar akan lebih optimal dan kondusif. Sehingga akan berpengaruh pada prestasi belajar yang baik pula.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Yunita Ika Destin (2014), Dani Ramdani (2014) dan Susi Wahyuni (2014) yang menyatakan bahwa kepercayaan diri dan disiplin belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika.

Hasil dalam penelitian ini mengidentifikasi bahwa untuk mencapai prestasi belajar yang baik, maka diperlukan kepercayaan diri yang positif dan juga disiplin belajar yang tinggi. Seperti pada siswa SMP Negeri 1 Pogalan, disiplin belajar yang tinggi akan menumbuhkan sikap kepercayaan diri yang positif siswa untuk meningkatkan prestasi belajar yang dimilikinya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Pogalan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pogalan tahun pelajaran 2015/2016.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pogalan tahun pelajaran 2015/2016.

3. Ada pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pogalan tahun pelajaran 2015/2016.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh kepercayaan diri dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. Agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah, sekolah diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar dengan memahami apa yang dapat mendorong siswa untuk belajar.
2. Bagi Guru, guru diharapkan senantiasa memberikan dorongan kepada peserta didik agar lebih percaya diri dan disiplin dalam belajar sehingga dapat menciptakan suasana yang efektif dan kondusif serta aktif dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Bagi siswa, siswa diharapkan dapat meningkatkan semangat belajarnya, aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan meningkatkan prestasi belajar siswa.
4. Bagi Peneliti lain, dengan adanya hasil penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan informasi tentang pengaruh kepercayaan diri dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika. Kelemahan dalam penelitian ini adalah, kurangnya waktu yang digunakan dalam lembar pengisian angket serta siswa kurang serius dalam pengisian lembar angket sehingga hasilnya kurang maksimal. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengadakan penelitian tentang cara untuk meningkatkan kepercayaan diri dan disiplin belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Ardiansyah, Hanif. 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas XII di SMK NU 01 Kendal Tahun Pelajaran 2012/2013*. (Online) <http://ejournal.unnes.ac.id/index.php/konselor/article/>, diakses 7 Maret 2016.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

- Destin, Yunita Ika. 2014. *Pengaruh Kepercayaan Diri Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi tidak diterbitkan. Tulungagung: STKIP PGRI Tulungagung.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Fatimah, Enung, M.M. 2006. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ghufron, M. Nur & Risnawati. 2010. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartinah, Siti. 2010. *Pengembangan Peserta Didik*. Bandung: Refika Aditama.
- HM, Ahmad Rohani. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hudojo, Herman. 2005. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Muhidin, Sambas Ali. 2009. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ramdani, Dani. 2014. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas VII Semester Genap SMP Negeri 1 Rejotangan Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi tidak diterbitkan. Tulungagung: STKIP PGRI Tulungagung.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Wahyuni, Susi. 2014. *Hubungan Lingkungan Keluarga dan Kepercayaan Diri Siswa dengan Prestasi Belajar Matematika pada Materi Pokok Geometri Dimensi Dua Siswa Kelas XI Boga Semester 2 SMK Negeri*

1 Pogalan Tahun Pelajaran 2013/2014. Skripsi tidak diterbitkan.

Tulungagung: STKIP PGRI Tulungagung.

Zikmund, William G. 1997. *Business Research Methods*. Jakarta: Kompas